

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Melalui jenis penelitian ini, peneliti akan terjun langsung kelapangan sebagai metode pengumpulan data untuk memenuhi penelitian tentang Layanan Konseling Individual Di MTsN 3 Banjarmasin (Studi Kasus Korban *Bullying* Pada MFA).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menggambarkan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang mengeksplorasi makna yang tersembunyi, sosial-konstruktif, dan kontekstual dari fenomena yang diteliti. Metode ini akan melibatkan peneliti turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara.

Secara spesifiknya dalam tipe penelitian deskriptif ini peneliti menggunakan metode studi kasus (*case study*). Metode studi kasus melibatkan penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok, organisasi atau suatu fenomena. Peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang terlibat untuk mengambil kesimpulan terkait kasus yang diangkat.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena sesuai dengan keperluan dan tujuan peneliti yaitu dapat menginterpretasikan hal yang sedang diteliti yaitu

Layanan Konseling Individual Di MTsN 3 Banjarmasin (Studi Kasus Korban *Bullying* Pada MFA).

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data primer, baik sendiri maupun dengan bantuan orang lain. Dalam hal ini, seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moloeng, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah kompleks. Ia juga merupakan perencana, pengumpul data, analisi, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini karena mengacu pada segala sesuatu yang terlibat dalam keseluruhan proses penelitian. Namun instrumen di sini ditunjukkan untuk pengumpulan data, misalnya pengujian dalam penelitian kualitatif.<sup>43</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, pada dasarnya dapat dikatakan bahwa kehadiran peneliti di sini bukan hanya sekedar alat, namun merupakan unsur penting dalam setiap kegiatan penelitian.

## **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Banjarmasin yang terletak di Jl. Bhakti Rt. 32 No. 4 Pemurus Dalam. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti mendapat informasi bahwa di sekolah tersebut baru saja terjadi kasus *bullying* verbal yang kemudian dilaksanakan konseling individual oleh Guru BK.

---

<sup>43</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (168, t.t.).

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi informan bagi peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

Adapun subjek dalam penelitian ini melibatkan 2 (dua) orang Guru bimbingan dan Konseling yang bertugas di MTsN 3 Banjarmasin, 2 (dua) orang pelaku *bullying* verbal dan MFA (korban *bullying* verbal) di MTsN 3 Banjarmasin.

Objek penelitian atau sering disebut dengan suatu hal yang akan dianalisis, diriset dan diteliti. Objek penelitian itu sendiri bisa berupa karya, watak, benda, peristiwa dan lainnya. Jika dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian ini adalah Layanan Konseling Individual Di MTsN 3 Banjarmasin (Studi Kasus Korban *Bullying* Pada MFA).

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Penelitian ini digali berdasarkan dua data, yaitu data primer dan data sekunder sebagai data dan penjelasan yang terkait dengan objek penelitian dan sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang Layanan Konseling Individual Di MTsN 3 Banjarmasin (Studi Kasus Korban *Bullying* Pada MFA).

a. Data Pokok

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Data ini dihasilkan melalui pengumpulan informasi yang spesifik dan baru secara langsung dari subjek penelitian atau sumber data yang relevan dengan penelitian. Data ini bisa diperoleh saat peneliti datang kelapangan melalui wawancara. Pada penelitian ini, peneliti mendapat data dari responden dan informan yang terkait dengan Layanan Konseling Individual Di MTsN 3 Banjarmasin (Studi Kasus Korban *Bullying* Pada MFA). Data yang digali oleh peneliti, yaitu :

- 1) Proses pelayanan Bimbingan dan Konseling oleh Guru Bk terkait Layanan Konseling Individual yang digunakan dalam menghadapi MFA.
  - a) Perencanaan, menyiapkan RPL Konseling Kelompok atau Konseling Individual.
  - b) Pelaksanaan, melaksanakan layanan konseling kelompok atau konseling individual bagi peserta didik.
  - c) Evaluasi, mengevaluasi dari hasil layanan konseling kelompok atau konseling individual yang telah dilaksanakan.
  - d) Tindak Lanjut, melakukan tindak lanjut dari pelaksanaan layanan.

#### b. Data Penunjang

Data sekunder adalah data pelengkap yang mendukung data primer. Data ini sudah ada lebih dahulu dan kemudian didapatkan peneliti dari sumber lain sebagai tambahan data :

- 1) Program Bimbingan dan Konseling serta fasilitas sarana Bimbingan dan Konseling di MTsN 3 Banjarmasin.
- 2) RPL konseling individual atau konseling kelompok.
- 3) Dokumentasi terkait korban *bullying* di MTsN 3 Banjarmasin.

#### 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas dalam penelitian ini, bersumber dari :

- a. Responden, yaitu 2 (dua) orang guru Bimbingan dan Konseling dan 2 (dua) orang pelaku *bullying* verbal di MTsN 3 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu MFA yang menjadi korban *bullying* verbal di MTsN 3 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu arsip dari pencatatan bimbingan dan konseling yang dapat menambah informasi dalam penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi sebenarnya.



	4) Tindak Lanjut, yaitu tindak lanjut dari hasil layanan yang telah diterima peserta didik.		
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Program Bimbingan dan Konseling serta fasilitas sarana Bimbingan dan Konseling di MTsN 3 Banjarmasin.</p> <p>b. RPL konseling individual atau konseling kelompok</p> <p>c. Dokumentasi terkait korban <i>bullying</i> verbal di MTsN 3 Banjarmasin</p>	Guru Bk	Dokumentasi

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data. Data yang diperoleh disusun dan disajikan secara teratur dan ringkas agar mudah dimengerti. Sehingga, data yang ada bisa memberikan gambaran yang jelas tentang makna yang terkandung didalamnya.

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah. Analisis data merupakan proses yang penting dalam penelitian untuk mengungkap pola, hubungan, dan makna dari data yang telah dikumpulkan.

Adapun tahapan yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Banyaknya data yang dihasilkan dari lapangan perlu dicatat secara rinci dan teliti.

Reduksi data adalah analisis yang bersifat menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan hasilnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data biasa dilakukan dalam kategori uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya.

c. *Conclusion Drawing/Verivication* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif, langkah terakhir adalah menyimpulkan temuan dan melakukan verifikasi terhadap hasil analisis penelitian. Dalam kesimpulan temuan, peneliti meninjau kembali temuan utama yang muncul dari analisis data. Identifikasi pola, tema, atau hubungan yang paling signifikan dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Kemudian Lakukan verifikasi dengan menggunakan strategi verifikasi yang sesuai. Verifikasi dapat menggunakan triangulasi data dengan membandingkan hasil penelitian dengan data dari sumber atau metode lain. Selain itu, juga dapat



melakukan verifikasi melalui diskusi atau perbandingan hasil penelitian dengan partisipan penelitian atau rekan yang kompeten di bidang terkait.

## **H. Prosedur Penelitian**

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Eksplorasi awal di lokasi penelitian
  - b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
  - c. Membuat rancangan proposal
  - d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan rancangan proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang sudah disetujui
  - b. Membuat instrument pengumpulan data untuk penelitian
  - c. Memohon surat pengantar riset untuk penelitian
  - d. Menyiapkan surat riset kepada yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubugi responden
  - b. Melaksanakan observasi untuk menggali data
  - c. Melaksanakan intrumen pengumpulan data
  - d. Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data
  - e. Mengelola data menganalisis data yang diperoleh

#### 4. Tahap Akhir

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Menyampaikan hasil dari penyusunan skripsi pada dosen pembimbing untuk perbaikan dan persetujuan
- c. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertimbangkan saat sidang di depan tim penguji skripsi

### **I. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman gambaran awal tentang penelitian ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari Konteks penelitian, Definisi Istilah, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian dan Penelitian terdahulu yang relevan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari Konseling Individual dan Kerangka pikir

Bab III Metode Penelitian terdiri dari Jenis dan pendekatan penelitian, Kehadiran Penelitian, Setting penelitian subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian dan sistematika penulisan.